

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan penelitian di bab sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh defisit anggaran dan jumlah uang beredar terhadap inflasi di Indonesia dari tahun 2001 triwulan pertama hingga tahun 2017 triwulan keempat dari hasil analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Defisit Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan arti ketika defisit anggaran mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan inflasi mengalami kenaikan.
2. Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka panjang. Dengan arti ketika jumlah uang beredar mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan inflasi mengalami kenaikan. Namun, dalam jangka pendek jumlah uang beredar tidak memberikan pengaruh terhadap inflasi.
3. Secara bersama sama variabel defisit anggaran dan jumlah uang beredar berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Dalam hubungan jangka panjang

A. Defisit Anggaran terhadap Inflasi

- a. Pembebanan pembiayaan hutang luar negeri dari cicilan maupun bunga hutang berjalan ataupun jatuh tempo terus bertambah
- b. Pembenanan pembiayaan hutang dalam negeri dengan penerbitan obligasi yang dijual kepada masyarakat akan menambah jumlah uang beredar
- c. Defisit anggaran yang dilakukan dengan membeli barang barang impor yang tidak produktif akan membebankan penambahan pengeluaran pemerintah
- d. Kurangnya penerimaan dan pemanfaatan pajak

B. Jumlah Uang Beredar terhadap Inflasi

- a. Peningkatan harga barang secara agregat dalam waktu yang panjang (keterbatasan produksi, gagal panen atau penimbunan oleh produsen)
- b. Rendahnya daya beli masyarakat
- c. Pencabutan atau pemangkasan pembiayaan subsidi BBM menyebabkan kenaikan harga BBM maupun listrik
- d. Penurunan tingkat tabungan masyarakat

2. Dalam hubungan jangka pendek
 - a. Meningkatkan konsumsi dengan kondisi pajak relatif ringan
 - b. Jumlah uang beredar tidak mempengaruhi inflasi dalam jangka pendek karena persentase kemampuan masyarakat untuk membeli suatu barang masi tinggi.
 - c. Tingkat suku bunga relatif stabil

C. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Koordinasi antara kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam menangani inflasi dengan cara membuat program pengendalian dan perwakilan dari masing masing otoritas yang terpilih dan berkompeten untuk menyesuaikan dan melaporkan keadaan sesungguhnya.
2. Defisit anggaran sebagai kebijakan fiskal ekspansi dapat mengelola inflasi dan mempengaruhi harga harga secara umum namun lebih baik jika digunakan untuk hal seperti pembangunan infrastruktur, pembangunan SDM dan mengurangi pembiayaan konsumtif serta membatasi penggunaan impor barang secara berlebih serta lebih memanfaatkan kegiatan ekspor dan mencukupi kebutuhan dalam negeri
3. Memainkan peranan atau memaksimalkan sumber penerimaan pemerintah dari pajak dan non pajak secara terus menerus dan dilakukan atau di monitoring oleh tim pengelolaan pajak atas

kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Wajib pajak difasilitasi lebih dan diberikan pengarahannya atas informasi terkait pajak dan dalam bidang non pajak seperti retribusi daerah, tarif, ekspor dan investasi asing agar APBN Indonesia surplus.

4. Mengurangi hutang luar negeri untuk keperluan cadangan devisa serta stabilisasi nilai tukar rupiah untuk stabilitas perekonomian Indonesia
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah data penelitian hingga lebih dari 68 sampel dan lebih dari menggunakan 2 variabel bebas agar dapat mengetahui lebih rinci fenomena inflasi yang terjadi di Indonesia.